

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar

Konsep utama pada desain Perpustakaan Umum Kecamatan Sepatan Timur Dengan Pendekatan Arsitektur *Hybrid* adalah untuk menarik minat baca masyarakat serta mau untuk berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan yang memiliki bentuk bangunan yang unik akan membuat masyarakat mau untuk melihat-lihat dan berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan Umum Kecamatan Sepatan Timur dirancang sesuai dengan tema “Pendekatan Arsitektur *Hybrid*”.

Dalam perancangan Perpustakaan Umum Kecamatan Sepatan Timur dengan pendekatan Arsitektur *Hybrid* ada beberapa konsep yang akan diterapkan, seperti :

- Membuat zonasi tapak yang berdasarkan pada masing-masing kegiatan dan hubungan antara kegiatan satu sama lainnya.
- Merancang sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki yang aman dan nyaman.
- Konsep dasar gubahan massa memiliki bentuk persegi panjang yang menyesuaikan dengan bentuk tapak.
- Konsep bentuk bangunan akan menerapkan karakteristik dari arsitektur *hybrid* yaitu *quotation*, modifikasi dan penggabungan/*unifikasi*.

5.2. Konsep Tapak

5.2.1. Orientasi Bangunan

Tata letak bangunan akan menyesuaikan dengan penempatan garis sempadan. Serta konsep dari tata letak bangunan akan berdasarkan pada analisis makro dan mikro yang akan menentukan orientasi dari bentuk bangunan.

5.2.2. Sirkulasi dan Parkir

Sirkulasi dan parkir memiliki tujuan untuk menentukan alur dan sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki pada area tapak. Pola sirkulasi sendiri dapat membuat sirkulasi yang efektif dan optimal dalam menunjang segala

aktifitas di dalam tapak. Konsep sirkulasi dan parkir yang akan diterapkan pada tapak antara lain :

- Pemisahan antara orang dan kendaraan.
- Vegetasi akan berfungsi sebagai peneduh dan pengarah sirkulasi sehingga lebih mudah.
- Terdapat fasilitas penanggulangan bencana seperti *hydrant* kebakaran.
- Terdapat tempat parkir khusus untuk penyandang disabilitas.
- Dengan menggunakan pola kendaraan dua sisi memungkinkan lalu lintas kendaraan bergerak dalam satu arah atau dua arah.

5.3. Konsep Bangunan

5.3.1. Konsep Bangunan dengan Pendekatan Arsitektur *Hybrid*

Perpustakaan merupakan aktifitas yang dalam mengumpulkan, mengelola dan menyediakan pengetahuan tercetak dan terekam untuk memenuhi kebutuhan intelektualitas pengguna dengan menggunakan pendekatan arsitektur *hybrid*. Berikut ini adalah cara yang akan digunakan dalam penerapan pendekatan arsitektur *hybrid* :

- Perpustakaan akan menggunakan dua gaya arsitektur yang berbeda, dalam tahapan karakteristik *hybrid* adalah mengambil gaya arsitektur masa lalu yang dapat digunakan kembali. Perpustakaan akan mengambil gaya arsitektur tradisional dan gaya arsitektur modern pada bentuk bangunannya.
- Dimana bagian luar bangunan akan memadukan antara elemen arsitektur tradisional dan juga elemen arsitektur modern. Sedangkan pada bagian dalam bangunan atau interior akan lebih menggunakan elemen arsitektur modern, sehingga hal tersebut sudah termasuk kedalam ketiga karakteristik arsitektur *hybrid* yaitu *quotation*, modifikasi dan penggabungan.

5.3.2. Konsep Ruang dalam Pembagian Buku Fiksi dan Non Fiksi

- Jenis Koleksi Anak-Anak
Jenis koleksi pada ruang koleksi anak-anak terdiri dari buku bacaan, majalah, media pandang dengan dan alat permainan edukatif. Buku

bacaan terdiri dari buku cerita bergambar, komik, dongeng dan lain-lainnya.

- Jenis Koleksi Remaja dan Dewasa

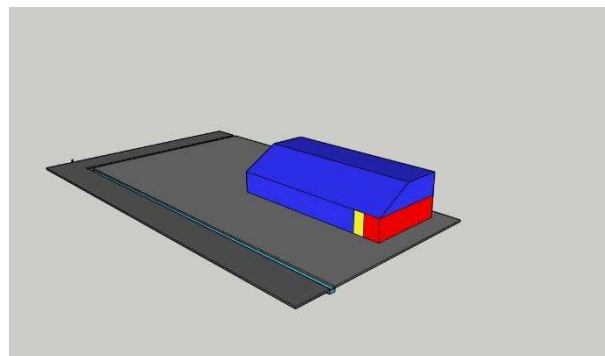
Jenis koleksi pada ruang koleksi remaja dan dewasa terdiri dari bacaan umum, terbitan berkala, bahan kartografi yang berupa peta atlas dan *gazetteer* serta koleksi referensi yang terdiri dari kamus, ensiklopedia, biografi, *globe*, sejarah. Terbitan berkala berupa novel, komik dan lain-lainnya.

5.3.3. Material Bangunan

Material bangunan pada perpustakaan akan menyesuaikan dengan konsep arsitektur *hybrid* dan analisis material yang sudah dilakukan. Dari analisis tersebut semua material yang ada pada analisis merupakan material yang digunakan dalam arsitektur jengki dan juga arsitektur modern.

5.3.4. Konsep Gubahan Massa

Gubahan massa ditentukan berdasarkan hasil analisis pada tapak. Dijelaskan bahwa bentuk gubahan massa perpustakaan dibuat memanjang dengan mengikuti bentuk dasar tapak dengan sisi utara, barat dan timur bangunan sebagai fokus pemandangan utama. Berikut adalah bentuk gubahan massa :



Gambar 5.1 Konsep Gubahan Massa
Sumber : (Analisis Penulis, 2024)

Keterangan :

- Privat
- Semi Publik
- Publik

5.4. Konsep Utilitas

5.4.1. Sistem Penyediaan Air Bersih

Sistem air bersih menggunakan *down feed system* dengan sumber air yang berasal dari sumur sebagai sumber utama dan PDAM sebagai sumber pendukung.

5.4.2. Sistem Pembuangan Air Kotor

Air kotor berasal dari bekas yang masuk ke floor drain dan sink, sehingga akan masuk ke dalam bak control terlebih dahulu sebelum dibuang ke roil kota. Sedangkan air kotoran berasal dari air bekas yang masuk ke closet dan akan masuk ke dalam tangki septik dan sumur resapan baru dibuang ke roil.

5.4.3. Sistem Instalasi Listrik

Sistem instalasi listrik pada bangunan berasal dari PLN, yang dilengkapi dengan menggunakan sistem penurunan tegangan (*step-down*) deprogram untuk mengoptimalkan penggunaan listrik.

5.4.4. Sistem Instalasi Sampah

Sistem persampahan menggunakan sistem pengelolaan sampah terpadu yang meliputi proses pemisahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir.

5.4.5. Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem penanggulangan kebakaran menggunakan APAR yang diletakan di beberapa titik di dalam ruangan, menggunakan *sprinkler* sebagai sistem *smoke detector/heat detector*. Sedangkan penanggulangan bahaya kebakaran di luar bangunan menggunakan hydrant serta adanya titik kumpul atau *assembly point*. Tangga darurat disiapkan untuk jalur evakuasi darurat di luar bangunan.

5.4.6. Sistem Keamanan Bangunan

Sistem keamanan bangunan menggunakan teknologi CCTV untuk pengawasan secara menyeluruh yang diletakan di beberapa titik di dalam ruangan.